

ABSTRAK

Adelfina Mariana Lotu, Pelayanan di tengah pergolakan : pelayanan kesehatan Suster-suster Carolus Borromeus dalam masa perjuangan Kemerdekaan Indonesia 1945-1955. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, apa latar belakang kedatangan kongregasi CB di Yogyakarta. Kedua, bagaimana sistem kesehatan di Yogyakarta serta peran lembaga Gereja dalam bidang kesehatan. Ketiga, bagaimana peran Suster-suster CB dalam bidang kesehatan di tengah perang Kemerdekaan Indonesia yang terjadi di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan perpustakaan kongregasi CB.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para Suster dari kongregasi CB ikut berperan dalam pelayanan kesehatan di Yogyakarta melalui rumah sakit Panti Rapih dan rumah sakit Santa Elisabeth Ganjuran. Sebagai bagian dari Gereja Katolik yang memiliki tujuan dasar untuk membantu mereka yang kecil dan tertindas serta dengan berpedoman pada spritualitas awal kongregasi CB didirikan oleh Bunda Elisabeth membantu para Suster untuk memberikan pelayanan yang maksimal meskipun pada situasi yang sulit.

Dengan dukungan pihak Gereja Yogyakarta pada saat itu terutama dukungan dan ketegasan sikap Mgr. Soegijapranata sebagai pimpinan tertinggi di wilayah Keuskupan Agung Semarang serta berpedoman kembali pada spritualitas Bunda Elisabeth sebagai pendiri kongregasi CB, segala tantangan-tantangan yang dihadapi dapat diatasi oleh para Suster yang sedang berkarya di rumah sakit.

ABSTRACT

Adelfina Mariana Lotu, “service in the middle of chaos” : The health service of Carolus Borromeus nuns happened when Indonesian was struggling for independence in 1945-1955. Thesis. Yogyakarta : History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University, 2015.

This research’s purpose is to answer three problems. First, what is the reasons of the arrival of CB congregation in Yogyakarta. Second, how is the health system in Yogyakarta and also the roles of church institution in health. Third, how is the roles of CB’s nun in health in the middle of Indonesian independence war which happened in Yogyakarta.

This research uses literature method. Literature studies that is used in this research, has been done in Sanata Dharma University and CB congregation library.

The result of this research point out that nuns from CB congregation also contribute in health service in Yogyakarta, by Panti Rapih hospital and Santa Elisabeth Ganjuran hospital. As the pare of Catholic church that has a main purpose to help others who are down crodden by being guided on CB congregation’s spirituality, that was formed by Mother Elisabeth, help the nuns to give the best service ever in a difficult situation.

In that time by the support of Yogyakarta church, especially the support and assertiveness of Mgr. Soegijapranata as the supreme leader in Semarang archdiocese and also by being guided on Mother Elisabeth’s spirituality as the founder of CB congregation, all of the obstacles could be resolved by the nuns that worked in hospital.